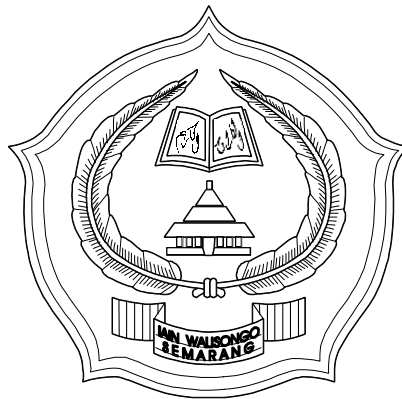


**KESETARAAN GENDER DALAM ISLAM**  
**(STUDI ATAS PEMIKIRAN NASARUDDIN UMAR DAN**  
**KH. HUSEIN MUHAMMAD)**



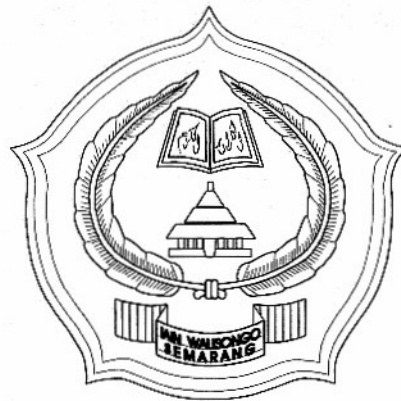
**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Ushuluddin  
Jurusan Aqidah Filsafat (AF)

Oleh:  
**SUPRIANTO**  
**NIM: 094111014**

**FAKULTAS USHULUDDIN**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO**  
**SEMARANG**  
**2014**

**KESETARAAN GENDER DALAM ISLAM**  
(STUDI ATAS PEMIKIRAN NASARUDDIN UMAR DAN  
KH. HUSEIN MUHAMMAD)




**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Ushuluddin  
Jurusan Aqidah Filsafat (AF)

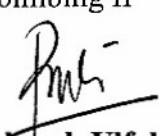
Oleh:  
**SUPRIANTO**  
**NIM: 094111014**

Semarang, 22 Mei 2014

Pembimbing I

  
**Dra. Hj. Siti Munawaroh Thowaf, M. Ag.**  
**NIP.19510808 197703 2 001**

Pembimbing II

  
**Rokhmah Ulfah, M. Ag.**  
**NIP. 19700513 199803 2 002**

## PENGESAHAN

Skripsi saudara Suprianto

Nomor Induk mahasiswa 094111014 telah dimunaqsyahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang pada tanggal: **19 Juni 2014.**

Dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ushuluddin.



Ketua Sidang

Dr. Masihun Amin, M. Ag.

NIP. 19680701 199303 1 003

Penguji I

Pembimbing I

Dra. Hj. Siti Munawaroh Thowaf, M. Ag. Dr. Syafii, M. Ag.

NIP.19510808 197703 2 001

Pembimbing II

Rokhmah Ulfah, M. Ag.

NIP. 19700513 199803 2 002

NIP.19650506 199303 2 001

Penguji II

M. Syaifuddin Zuhriy, M. Ag.

NIP.19700504 199903 1 010

Sekretaris Sidang

Bahroon Anshori, M. Ag.  
NIP.19750503 200604 1 001

## NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Ushuluddin

IAIN Walisongo Semarang

Di Semarang

*Assalamu'alaikumWr. Wb.*

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Suprianto

NIM : 094111014

Jurusan : Ushuluddin/AF

Judul Skripsi : **KESETARAAN GENDER DALAM ISLAM**

(Studi Atas Pemikiran Nasaruddin Umar Dan KH.

Husein Muhammad)

Dengan ini telah saya setuju dan mohon agar segera diujikan. Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikumWr. Wb.*

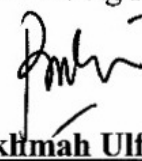
Semarang, 22 Mei 2014

Pembimbing I



**Dra. Hj. Siti Munawaroh Thawaf M.Ag.**  
NIP.195108081977032001

Pembimbing II



**Rokhmah Ulfah, M. Ag.**  
NIP. 19700513 199803 2 002

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil kerja saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi di lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum/tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 22 Mei 2014

**Suprianto**  
**NIM: 094111014**

## MOTTO

يٰٓاَيُّهَا النَّاسُ اِنَّا خَلَقْنٰكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَّاُنْثٰى وَجَعَلْنٰكُمْ شُعُوْبًا وَّقَبَاٖۗٔلٍ لِتَعَارَفُوْۤا اِنَّ اَكْرَمَكُمْ عِنْدَ

اَللّٰهِ اَتْقٰىكُمْ اِنَّ اَللّٰهَ عَلِيْمٌ خَبِيْرٌ ﴿١٣﴾ ( سورة الحجرات : ١٣ )

*“Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.” (Qs.Al-Hujurrat: 13)*

## ABSTRAK

Judul : **KESETARAAN GENDER DALAM ISLAM**

(Studi Atas Pemikiran Nasaruddin Umar Dan

KH. Husein Muhammad)

Penulis: Suprianto

NIM : 094111014

Persoalan antara laki-laki dan perempuan sangat ramai diperbincangkan mulai dari isu-isu perempuan, yang menyangkut hak-hak dasar mereka yang terabaikan, terpinggirkan atau tertindas, oleh sistem yang berlaku dimasyarakat. S peran agama terlibat dalam arus budaya yang bersikap tidak adil terhadap kaum perempuan. Agama dan sistem budaya terjadi tarik menarik yang memberikan kekuatan besar bagi terciptanya subordinasi dan ketertindasan kaum perempuan. ketidakadilan gender telah termanifestasi dalam berbagai bentuk seperti marginalisasi perempuan disektor ekonomi, subordinasi perempuan dalam keputusan politik, pembentukan *stereotype* atau pelabelan negatif, kekerasan terhadap perempuan, distribusi beban kerja yang tidak adil, serta minimnya sosialisasi ideologi nilai peran gender. Melihat persoalan diatas, kaum feminis tergugah hatinya untuk mencetuskan piranti keislaman berperspektif keadilan gender untuk mendekonstruksi teks-teks keagamaan dalam usahanya mewujudkan keadilan dan kesetaraan gender dalam Islam. Kaum feminis Islam yang berpegang dengan al qur'an mencoba melihat kembali penafsiran ayat al qur'an yang memiliki bias gender yang memorduakan perempuan yang harus dikaji ulang sehingga tidak terjadi kesalah pemaknaan.

Penulis menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*), artinya pengumpulan data yang dilakukan dengan bersumber dari buku-buku dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan penulis adalah *deskriptif<sup>d</sup> komparatif*-analitis. Sehingga penulis dapat menggambarkan secara komprehensif pemikiran Nasaruddin Umar dan K.H. Husein Muhammad mengenai keadilan gender.

Perbedaan Pemikiran Nasaruddin Umar dan KH. Husein Muhammad terletak pada metode pendekatan kesetaraan gender. Nasaruddin lebih menggunakan metode model pembacaan kontekstual dengan melakukan pembahasannya pada penafsiran terhadap al-Qur'an dengan menggunakan prespektif keadilan gender dalam mengungkapkan relasi sosial antara laki-laki

---

<sup>18</sup> Sudarwan Danim, *Menjadi Penelitian Kualitatif*, Bandung, Pustaka Setia, 2002, hlm. 21.

dan perempuan. Sedangkan Husein Muhammad dikenal sebagai ‘Kiai Feminis’ ini mengungkapkan bahwa ada kesenjangan dan ketimpangan antara idealitas agama dan realitas sosial. Husein Muhammad, juga memberikan warna baru dalam fiqh maupun penafsiran yang selama ini bersifat patriarki, menjadi lebih peka terhadap perkembangan zaman dan ramah terhadap perempuan dengan menggunakan analisis gender. Pemikiran keduanya dipengaruhi oleh faktor pendidikan, perjalanan intelektual dan pendekatan yang digunakan.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*“Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang”*

Dengan mengawali kalimat Bismillahirrahim, Segala Syukur senantiasa aku panjatkan kepada Allah SWT, yang tak henti-hentinya melimpahkan cinta dan kasih sayang-Nya, serta segala kenikmatan-Nya yang telah diberikan kepada-penulis, serta tak kunjung usai penulis mendapat Petunjuk dan Hidayah-Nya.

Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang menunjukkan kepada manusia tentang kebenaran sehingga mampu menunjukkan kemanusiaan kita di muka bumi sebagai hamba yang senantiasa bersujud kepada-Nya.

Penyelesaian skripsi ini, bukanlah semata-mata upaya dan usaha pribadi, berkat bimbingan, dorongan dan bantuan semua pihak yang berada di sekeliling penulis, sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai prasyarat terakhir dalam menempuh pembelajaran di Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo, Untuk itu ucapan terimakasih yang tak terhingga penulis tunjukkan kepada :

1. Yang terhormat Bapak Prof. Dr. H. Muhibbin, M.Ag. selaku Rektor IAIN Walisongo Semarang
2. Yang terhormat Bapak Dr. Nasihun Amin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan seluruh staf-stafnya yang mengarahkan gagasan saya sehingga dapat dirumuskan dan disusun sebagai skripsi.
3. Pembimbing skripsi, Dra. Hj. Siti Munawaroh Thowaf, M.Ag. selaku Pembimbing I dan Ibu Dra. Rokhmah Ulfah M.Ag. selaku Pembimbing II karena dengan bimbingan, pengarahan dan petunjuknya selama penyusunan skripsi, penulis mampu mengembangkan dan mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Yang Terhormat Dr. Zainul Adzfar, M.Ag. selaku ketua Jurusan Aqidah Filsafat dan Bapak Bahroon Ansori, M.Ag. selaku sekretaris Jurusan Aqidah Filsafat Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang.

5. Seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang, yang telah member bimbingan dan arahan dalam proses belajar di kuliah ataupun dalam penyelesaian Skripsi ini.
6. Bapak KH. Husein Muhammad yang telah memberikan waktunya untuk diwawancari mengenai penelitian dalam skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu yang ada disebarang sana, terimakasih atas cinta dan kasih sayang serta kekuatan doa restu *Panjenengan*, penulis mampu melalui semua cobaan dalam hidup.
8. Adik-adikku tersayang, terimakasih atas semua dukungannya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
9. Keluargaku RPMR-S (Rumpun Pelajar Mahasiswa Riau Semarang), kalian bagian hidupku terindah.
10. Teman-teman KKN, aku menemukan keluarga baru yang indah, hidup bersama kalian selama 45 hari adalah sesuatu yang tak akan terlupakan.
11. Sahabat-sahabat yang mengasihi, yang takkenal lelah selalu mensupport serta memotivasi penulis untuk terus berjuang.

Dan kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, karena keterbatasan ruang. Kepada semua pihak penulis berdoa semoga kita dipermudah dalam setiap urusan-Nya.

Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini membawa manfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca umumnya. Amin...

Semarang, 22 Mei 2014

**Suprianto**

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata bahasa Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada “Pedoman Transliterasi Arab-Latin” yang dikeluarkan berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama Dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI tahun 1987. Pedoman tersebut adalah sebagai berikut:

### a. Kata Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengantitik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengantitik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengantitik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengantitik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengantitik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengantitik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengantitik di bawah)
ع	‘ain	...‘	komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...’	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

**b. Vokal**

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal dan vokal rangkap.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabunganantara hharakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ...ي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
ُ...و	Fathah dan wau	Au	a dan u

### c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...اَ...اَ...اَ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يَ...يَ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...و	Dhammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh: قَالَ : qāla

قِيلَ : qīla

يَقُولُ : yaqūlu

### d. Ta Marbutah

Transliterasinya menggunakan:

1. Ta Marbutah hidup, transliterasinya adaah /t/

Contohnya: رَوْضَةٌ : rauḍatu

2. Ta Marbutah mati, transliterasinya adalah /h/

Contohnya: رَوْضَةٌ : rauḍah

3. Ta marbutah yang diikuti kata sandang al

Contohnya: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : rauḍah al-aṭfāl

### e. Syaddah (*tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* dalam transliterasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah.

Contohnya: رَبَّنَا : rabbanā

## f. Kata Sandang

Transliterasi kata sandang dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Kata sandang syamsiyah, yaitu kata sandang yang ditransliterasikan sesuai dengan huruf bunyinya

Contohnya: الشفاء : asy-syifā'

2. Kata sandang qamariyah, yaitu kata sandang yang ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya huruf /l/.

Contohnya: القلم : al-qalamu

## g. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik itu fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazimnya dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contohnya:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ : wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn

wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>DEKLARASI</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAKSI</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>TRANSLITERASI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
D. Kajian Pustaka .....	10
E. Metodologi Penelitian .....	12
F. Sistematika Penulisan .....	14
<b>BAB II : HAKIKAT DAN PENGERTIAN KESETARAAN GENDER</b>	
<b>GENDER</b>	
A. Definisi gender .....	16
B. Hal-hal Yang Melatarbelakangi Ketidak Adilan Gender...	18
C. Pandangan Islam Terhadap Gender .....	23
<b>BAB III : PEMIKIRAN NASARUDDIN UMAR DAN KH. HUSEIN</b>	
<b>MUHAMMAD TENTANG KESETARAAN GENDER</b>	
A. Biografi dan pemikiran Nasaruddin Umar .....	46
1. Biografi dan karyanya .....	46
2. Pemikirannya tentang Gender .....	49
B. Biografi dan pemikiran KH Husein Muhammad .....	58
1. Biografi dan karyanya .....	58



2. Pemikirannya tentang Gender .....	64
<b>BAB IV : ANALISIS TERHADAP PEMIKIRAN NASARUDDIN UMAR DAN KH. HUSEIN MUHAMMAD TENTANG KESETARAN GENDER</b>	
A. Persamaan dan Perbedaan .....	71
B. Kelebihan dan kelemahan .....	79
<b>BAB V : PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	85
B. Saran-Saran.....	86

**DAFTAR PUSTAKA**

**BIODATA**